

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kompleksitas pengawasan proyek konstruksi semakin meningkat seiring dengan pesatnya kemajuan manajemen konstruksi bangunan. Oleh karena itu, semakin menantang suatu proyek bangunan, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikannya. Agar berhasil mencapai tujuan suatu proyek konstruksi bangunan sesuai standar dan jadwal yang telah ditetapkan, maka perlu diterapkan strategi manajemen waktu yang memprioritaskan tugas dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen proyek.



Gambar 1.1 Site Plan Proyek pembangunan Gedung Kantor Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Kota Palembang

Pemilihan bahan dan alat yang digunakan pada pembangunan Gedung Kantor Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Kota Palembang sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan proyek. Permasalahan yang timbul di Kantor Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Kota Palembang Bahan dan peralatan merupakan komponen penting dalam setiap usaha pembangunan. Kelangkaan persewaan pompa beton menyebabkan tertundanya proses pengecoran pelat lantai dan terbatasnya pasokan material. Agar tujuan suatu proyek pembangunan gedung berhasil tercapai sesuai standar dan jangka waktu yang telah ditetapkan, maka perlu diterapkan pengendalian manajemen waktu. Sistem pengendalian ini dapat meningkatkan prioritas dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen proyek secara keseluruhan.

Oleh karena itu, penulis berusaha melakukan penelitian sesuai dengan ketentuan yang ada dengan judul "Analisis Penerapan Manajemen Waktu pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Kota Palembang."

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana penjadwalan pada proyek Pembangunan Gedung Kantor Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Kota Palembang?
2. Apa alternatif yang dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya keterlambatan pekerjaan pembangunan proyek Pembangunan Gedung Kantor Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Kota Palembang?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini ditunjukkan agar tidak menyimpang dari rumusan masalah diatas. Batasan-batasan tersebut adalah:

1. Penelitian dilakukan hanya pada struktur saja.
2. Pada penelitian ini *Software Microsoft Project 2016* hanya digunakan untuk menganalisis penjadwalan dan mencari lintasan kritis proyek.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penjadwalan dan mencari lintasan kritis setiap pekerjaan proyek menggunakan *Microsoft Project 2016*
2. Untuk melakukan percepatan proyek dengan penambahan jam lembur.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi sarana pembelajaran dalam memahami penerapan manajemen waktu yang baik.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu membandingkan jadwal pekerjaan pada suatu proyek dengan menggunakan program *Microsoft Project*.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memahami perbandingan durasi waktu antara perencanaan dan pelaksanaan pada proyek.

1.5. Luaran

Luaran yang Diharapkan:

1. Diterbitkan dalam jurnal yang sudah terakreditasi